



LLDIKTI
WILAYAH VI



BERSAMA
Berintegritas dan Siap Melayani

Kampus Merdeka
INDONESIA JAYA



WARTA PAWIYATAN

Buletin LLDIKTI Wilayah VI - Edisi I - JULI 2023



SOROTAN



Dessy Aliandrina., M.Sc., Ph.D
Kepala Program Kampus Merdeka Mandiri

New Normal Peningkatan Kapasitas dan Relevansi PT:

GERAKAN KAMPUS MERDEKA MANDIRI

Pencanangan Kebijakan Merdeka Belajar - Kampus Merdeka (MBKM) pada tahun 2020 memberikan peran yang sangat strategis kepada Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) yaitu: bertanggung jawab dalam pelaksanaan diseminasi informasi, membangun pemahaman serta mendorong implementasi MBKM, terutama kepada Perguruan Tinggi Swasta di seluruh Indonesia. Untuk menjalankan peran tersebut, pengelola LLDIKTI wajib memiliki pemahaman yang benar dan lengkap tentang kebijakan MBKM agar mampu mendorong keterlibatan pemangku kepentingan (IDUKA dan lembaga lainnya), membangun ekosistem MBKM di daerah serta pada gilirannya mampu mendorong pelaksanaan MBKM secara mandiri dan berkelanjutan.

Untuk menjalankan peran ini, **LLDIKTI Wilayah VI** bersama **Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM)** telah menyusun *Integrated Action Plans* MBKM Mandiri sebagai berikut:

- **Klinik MBKM:** Klinik MBKM adalah program fasilitasi bagi Perguruan Tinggi (PT) sebagai sumber informasi dan pedoman bagi PT untuk menyusun perencanaan, strategi pelaksanaan, dan pelaporan dalam rangka mendorong mutu implementasi MBKM di PT. Klinik MBKM diharapkan mampu mendorong akselerasi implementasi MBKM yang kontekstual dan berkelanjutan. Melalui Klinik MBKM, LLDIKTI Wilayah VI akan memfasilitasi pembentukan aliansi strategis dengan seluruh pemangku kepentingan (termasuk lembaga pemerintah dan IDUKA) dan bekerja bersama untuk merumuskan arah MBKM yang selaras dengan prioritas daerah.
- **Bimbingan Teknis MBKM:** Diawali dengan pemetaan kebutuhan spesifik di masing-masing daerah, bimbingan teknis bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman PT tentang MBKM dan membantu menyiapkan sumber daya PT agar dapat mengimplementasikan MBKM Mandiri melalui program-program MBKM Mandiri yang mendukung capaian prioritas daerah.
- **Multi-Stakeholder Dialogue (MSD):** MSD merupakan platform bagi para pemangku kepentingan untuk mempermudah dalam berinteraksi membangun kesepahaman, komitmen dan tujuan bersama dalam pelaksanaan MBKM mandiri di wilayahnya. Dukungan ini diharapkan akan menghasilkan berbagai program MBKM Mandiri yang mengutamakan prioritas daerah.
- **MBKM Mandiri Award:** Kegiatan ini merupakan upaya LLDIKTI dalam memberikan rekognisi dan apresiasi kepada PT yang telah secara konsisten melaksanakan MBKM secara mandiri. Pada gilirannya, MBKM Mandiri Award akan memberikan eksposur terhadap berbagai kegiatan MBKM Mandiri sehingga dapat menjadi media pembelajaran bagi PT lainnya.

Untuk menandai dilaksanakannya *Integrated Action Plans* MBKM Mandiri di Jawa Tengah, LLDIKTI Wilayah VI dan Tim KMM akan melaksanakan KM Fair yang sekaligus berperan sebagai media interaksi, membangun komunikasi dan komitmen bagi para pemangku kepentingan, baik di level daerah maupun nasional, dalam rangka mencari solusi dan inovasi dalam pelaksanaan MBKM Mandiri yang diselenggarakan dengan prioritas daerah.

TEMUKAN KAMI :

Jl. Pawiyatan Luhur 1 / 1,
Bendan Dhuwur,
Semarang - 50233
Telp. (024) 8317281,
8311521 Fax. (024) 8311273
lldikti6.kemdikbud.go.id
Email : info@lldikti6.id



@lldikti6

BURSA KMM LLDIKTI WILAYAH VI

Apa itu ?

Bursa KMM : Bursa Kampus Merdeka Mandiri - merupakan program fasilitasi berbasis sistem informasi komunitas untuk menjembatani perguruan tinggi di lingkungan LLDIKTI Wilayah VI dengan stakeholder/mitra dalam menjalin kerjasama dan mengimplementasikan MBKM.

SEGERA HADIR DI LLDIKTI WILAYAH VI!



Coming soon...

LLDIKTI WILAYAH VI – GO BEYOND:

MERAIH WILAYAH BIROKRASI BERSIH MELAYANI

Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI bertugas melaksanakan Visi dan Misi Kemendikbud Ristek, yaitu: mewujudkan Indonesia Maju yang berdaulat, mandiri, dan berkepribadian melalui terciptanya Pelajar Pancasila yang bernalar kritis, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia, bergotong royong, dan berkebinekaan global.

Dalam mengemban tugas tersebut, LLDIKTI Wilayah VI menjalankan peran penting di dalam upaya mendukung pendidikan yang relevan dan berkualitas tinggi, merata dan berkelanjutan, yang didukung oleh infrastruktur dan teknologi. Untuk melaksanakan tugas pengembangan pendidikan tinggi yang semakin kompleks, LLDIKTI Wilayah VI pada awal tahun 2023 meluncurkan platform pembangunan internal melalui *tagline* "GO BEYOND: INNOVATE AND INSPIRE". Platform ini sekaligus sebagai *starting point* guna mewujudkan **Zona Integritas** menuju **Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) pada tahun 2023**.



Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.
Kepala LLDIKTI Wilayah VI



Dan dalam rangka mendorong peningkatan kualitas pelaksanaan Pendidikan Tinggi untuk mendukung pelaksanaan program Merdeka Belajar, serta peningkatan kualitas penyelenggaraan pendidikan tinggi di Jawa Tengah, target kinerja LLDIKTI Wilayah VI dapat dicapai dengan menerapkan rencana aksi berikut:

1 **Peningkatan awareness** para pemangku kepentingan di Jawa Tengah tentang program Merdeka Belajar dan Akreditasi Pendidikan tinggi. Serta peningkatan kualitas layanan di LLDIKTI Wilayah VI dengan prinsip pengembangan Zona Integritas. Rencana aksi ini akan direalisasikan dengan melanjutkan pelaksanaan Webinar atau Seminar, serta memfasilitasi kegiatan konsultasi dengan pimpinan PT maupun organ yayasan sebagai upaya untuk memaksimalkan peran *stakeholder*.

2 **Perbaikan dan optimalisasi** aplikasi layanan berbasis daring, pusat data dan penyajian informasi Kelembagaan, Akademik, Kemahasiswaan dan Sumber Daya Perguruan Tinggi di Jawa Tengah, sebagai bagian penting dalam proses pengambilan keputusan dan pengembangan kegiatan LLDIKTI Wilayah VI dan menyediakan layanan yang prima dan berintegritas.

3 Penyesuaian prioritas pelaksanaan program dan kegiatan pembinaan kelembagaan, sumber daya, serta akademik dan kemahasiswaan untuk mendukung pelaksanaan Merdeka Belajar dan peningkatan mutu pendidikan tinggi khususnya di Jawa Tengah.

4 **Optimalisasi program dan kegiatan fasilitasi kerja sama** untuk menjangkau target peserta yang lebih luas dan terkontrol untuk membantu merealisasikan kesepakatan-kesepakatan kerja sama yang telah ditandatangani oleh institusi pendidikan di Jawa Tengah, dalam rangka mendukung pelaksanaan MBKM. Untuk melaksanakan rencana aksi ini, LLDIKTI Wilayah VI bisa memanfaatkan data laporan kerja sama yang dikelola oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset dan Teknologi.

#DukungKami Menuju **Wilayah Birokrasi Bersih Melayani (WBBM) Tahun 2023**

LLDIKTI WILAYAH VI Gelar Workshop Pelaporan PDDIKTI

Bertempat di Kampus Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) Salatiga (28/03/23), Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H, membuka gelaran acara Workshop dan menyampaikan bahwa LLDIKTI VI sangat memperhatikan pentingnya Pelaporan PDDIKTI yang baik dan benar demi menunjang keseluruhan proses penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi.



Kegiatan ini bertujuan agar PTS dapat menyelesaikan pelaporannya sebelum penutupan periode pelaporan. Selain itu Kepala LLDIKTI VI turut menyampaikan apresiasi kepada PTS yang sudah melaporkan secara lengkap, valid dan tepat waktu. Penyampaian materi dan sesi diskusi dengan narasumber oleh Sugiyamta, M.Kom dan Ghufroon, M.Kom dilanjutkan dengan pemahaman dan kegunaan PDDIKTI serta kendala yang dihadapi operator PTS. Diharapkan tanggung jawab pelaporan tidak hanya melekat di operator tetapi juga di sisi bidang akademik dan komitmen pimpinan perguruan tinggi dalam melaporkan PDDIKTI secara valid dan tepat waktu.

LLDIKTI WILAYAH VI Fasilitasi Pengembangan **Kerja Sama Internasional** Perguruan Tinggi Jawa Tengah



TEGAL - Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI mengundang 13 Perguruan Tinggi Swasta dan 1 Perguruan Tinggi Negeri di Jawa Tengah untuk melakukan diskusi terpumpun terkait internasionalisasi Pendidikan Tinggi. Bertempat di Khas Hotel Tegal (27/03/23), Acara ini dihadiri pula delegasi 2 Perguruan Tinggi Asing dari **Michigan State University (MSU)** dan **Eastern Institute for Integrated Learning in Management Kolkata (EILM)**.

Dalam sambutannya, Adhrial mengajak tamu undangan untuk menggali potensi dan membentuk konsorsium Pendidikan dalam rangka meningkatkan kualitas Pendidikan Perguruan Tinggi Swasta di Jawa Tengah *"Right now, we have 230 higher education institutions in Central Java, we have so many potentials in development. And in today's meeting we want to make initial discussion that can be develop further between Universities in Central Java and abroad, especially in America and India"*

Nancy Romig Perwakilan dari MSU menceritakan bahwa ini adalah kesempatan yang bagus untuk mengetahui kesempatan Kerjasama dengan perguruan tinggi di Jawa Tengah. *"Thank you for the opportunity to learn about the condition of higher education in Indonesia especially in Central Java, and the opportunity to collaborate in the future."* tutur Nancy. Sedangkan Sanchita Saha, perwakilan dari EILM menyampaikan bahwa perguruan tingginya sangat terbuka dan mengundang perguruan tinggi Jawa Tengah untuk hadir di konferensi internasional yang akan diselenggarakan di Thailand pada pertengahan tahun 2023 nanti.



Diskusi berjalan dengan baik dan menghasilkan kesimpulan bahwa akan dibentuk konsorsium agar dapat mempermudah proses Kerjasama luar negeri, pembentukan konsorsium lanjutan akan sangat membantu perkembangan Pendidikan di Jawa Tengah. [Humas/LL6]



Pokja Kelembagaan LLDIKTI Wilayah VI

LLDIKTI Wilayah VI melalui **Kelompok Kerja (Pokja) Kelembagaan** dalam melaksanakan fungsinya untuk memberikan fasilitasi peningkatkan kualitas mutu penyelenggaraan Pendidikan Tinggi telah melakukan berbagai upaya dalam mendorong Perguruan Tinggi Swasta (PTS) di Jawa Tengah, utamanya dalam meningkatkan penjaminan mutu eksternal yaitu Akreditasi, baik itu Perguruan Tinggi (APT) maupun Program Studi (APS).

Program fasilitasi dan pendampingan yang telah dilakukan pada catur wulan pertama Tahun 2023 adalah Rapat Koordinasi Pimpinan Badan Penyelenggara dan Pimpinan Perguruan Tinggi Swasta LLDIKTI Wilayah VI Tahun 2023, Rapat Koordinasi Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi bagi PT Akreditasi C dan Tidak Terakreditasi, Bimbingan Teknis IAPT 3.0 bagi PT Tidak Terakreditasi, Workshop Instrumen Akreditasi Program Studi bersama Lembaga Akreditasi Mandiri, dan Klinik Akreditasi Online.

Dari beberapa program yang telah dilakukan tersebut, para pengelola dan badan penyelenggara PTS telah melakukan berbagai upaya dalam peningkatan peringkat akreditasinya. Data-data APT dan APS dari PTS di wilayah Jawa Tengah dapat dilihat oleh masyarakat luas melalui Dashboard LLDIKTI Wilayah VI melalui tautan <https://dashboard.lldikti6.id/> pada menu Kelembagaan.

KOLOM MAHASISWA

MENUJU KAMPUS AMAN, PERMENDIKBUD 30/2021 TENTANG PPKS JADI SOLUSI ATAU POLEMIK ?

Pelaksanaan Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Permendikbud Ristek) Nomor 30 Tahun 2021 tentang **Pencegahan dan Penanganan Kekerasan Seksual (PPKS)** di lingkungan Perguruan Tinggi atau kampus belakangan ini ramai diperbincangkan. Sebagian besar mahasiswa turut menyuarakan pendapat mereka tentang hal ini.

Dikutip dari beberapa sumber, sejumlah mahasiswa berkomentar positif adanya peraturan ini. "Adanya Permendikbud PPKS ini terbilang cukup solutif, merupakan bentuk kepastian hukum guna mencegah terjadinya kekerasan seksual yang terjadi di lingkungan perguruan tinggi, apalagi baru-baru ini juga mencuat kembali berita kekerasan seksual yang melibatkan masyarakat akademik dan unsur akademiknya," ujar Oktavia Mela salah satu mahasiswi STT Warga Surakarta.

Sejumlah pihak juga menilai, aturan yang bertujuan untuk melindungi masyarakat akademik ini justru mendapat anggapan sebagai bentuk legalisasi seks bebas di lingkungan kampus. Salah satu yang menjadi alasan, terletak di Pasal 5 ayat 2 yang memuat *consent* berupa frasa "tanpa persetujuan korban", sedangkan beberapa ahli berpendapat bahwa sejatinya frasa tersebut menjadi salah satu batasan apakah kekerasan tersebut benar terjadi atau tidak. Mayoritas berpendapat Peraturan ini bertujuan pada pencegahan kekerasan seksual di lingkungan kampus, yang bukan berarti melegalkan tindakan diluar unsur kekerasan seksual, seperti tindakan asusila. "Perlu digali dan dievaluasi kembali ya, jika memang frasa tersebut berpotensi menimbulkan mispersepsi di kalangan publik." ujar Shofi, Mahasiswa STMIK Amikom Surakarta.

Terkait pro dan kontra yang terjadi, peraturan tersebut secara gamblang tidak membahas aktivitas yang bertentangan dengan norma agama dan etika. Penulis secara pribadi mendukung penuh penerapan Permendikbud Ristek Nomor 30 Tahun 2021, dan berharap agar implementasi peraturan tersebut dapat dijalankan dengan baik sehingga dunia kampus dapat terbebas dari ancaman kekerasan seksual. (AJ)



Ainun Jannah
Mahasiswa STT Warga Surakarta

KUNJUNGAN TIM KAMPUS MERDEKA MANDIRI KE LLDIKTI WILAYAH VI & PTS JAWA TENGAH



SEMARANG - Tim Kampus Merdeka Mandiri (KMM) yang dipimpin oleh Dessy Aliandrina, S.T., M.Sc., Ph.D selaku Kepala Kampus Merdeka Mandiri didampingi oleh Heribertus Suharyanto, S.Si, Donni Hadiwaluyo, S.Psi, M.A., Elroy Premana, S.Bns., Kevin Ebenhaezer, S.Pd., dan Anwari, Ed. diterima secara langsung oleh Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.

Dalam diskusi bersama yang bertempat di ruang rapat LLDIKTI Wilayah VI, Kepala LLDIKTI Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H., menyampaikan harapan agar program KMM dapat menyentuh sampai ke masyarakat dan bisa membentuk sinergi pendidikan tinggi khususnya di Jawa Tengah. Tim KMM diwakili oleh Dessy Aliandrina juga menyampaikan "Bahwa MBKM perlu diinterpretasikan lebih luas dan dalam, bukan diinterpretasikan sebatas program saja, namun suatu inovasi yang mentransformasi Sistem Pendidikan untuk mendorong tercapainya Tujuan Pendidikan Nasional"

Pada hari kedua rangkaian acara kunjungannya, tim KMM bersama dengan LLDIKTI Wilayah VI menyelenggarakan kegiatan Sosialisasi dan Workshop MBKM Mandiri yang dilaksanakan secara daring dengan dihadiri oleh 302 peserta dari berbagai perguruan tinggi di Jawa Tengah.



Tim KMM dan Kepala LLDIKTI Wilayah VI di Univ. Dian Nuswantoro

Tim KMM dan Kepala LLDIKTI Wilayah VI di Politeknik Bumi Akpelni

"Perjalanan program kampus merdeka di Jawa Tengah sangat panjang, kami bahkan telah menyelenggarakan Anugerah MBKM yang direspon dengan sangat baik oleh Perguruan Tinggi, namun, tetap harus ada pendampingan agar terbentuk sinergi yang baik dalam pelaksanaan MBKM di Jawa Tengah" - Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H.

Rangkaian kunjungan dilanjutkan dengan mengunjungi dua perguruan tinggi di Jawa Tengah yakni Politeknik Bumi Akpelni dan Universitas Dian Nuswantoro untuk berdiskusi mengenai praktik baik MBKM di PTS.

Dalam sesi penutupan, Dessy Aliandrina menyampaikan bahwa Perguruan Tinggi boleh menunjukkan semangat yang besar dalam menerapkan program MBKM, "saya harap, pelaksanaan MBKM dapat semakin meningkatkan kompetensi lulusan, dan praktik baik pelaksanaan MBKM secara mandiri di Akpelni dan Udinus ini dapat ditularkan ke PT lain di Jawa Tengah". Pungkasnya.



UKSW TAMBAH KINERJA UNGGUL: LAHIRKAN GURU BESAR TEOLOGI

Guru Besar di lingkungan Universitas Kristen Satya Wacana (UKSW) resmi bertambah. Hal ini ditandai dengan penyerahan Surat Keputusan (SK) Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbudristek) untuk Jabatan Fungsional Akademik (JAFA) Guru Besar atas nama Prof. Pdt. Yusak Budi Setyawan, S.Si., MATS., Ph.D., Kamis (04/05/2023) siang di Rumah Noto UKSW. Dengan SK ini, Prof. Pdt. Yusak resmi menyandang gelar Guru Besar dalam Bidang Ilmu Agama Kristen dan Teologia.

SK diberikan langsung oleh Kepala Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi (LLDIKTI) Wilayah VI Bhimo Widyo Andoko, S.H., M.H., kepada Rektor UKSW Prof. Intiyas Utami, S.E., M.Si., Ak., yang kemudian diserahkan kepada Prof. Pdt. Yusak Budi Setyawan, S.Si., MATS., Ph.D. Acara penyerahan SK hari ini dihadiri para Wakil Rektor UKSW, Sekretaris Pengurus Yayasan Perguruan Tinggi Kristen Satya Wacana (YPTKSW), Senator UKSW dan juga sejumlah direktur direktorat di UKSW.

Kepala LLDIKTI Wilayah VI menyampaikan dalam sambutannya Prof. Pdt. Yusak jangan sampai menjadi seperti pohon pisang yang satu kali berbuah dan akan hilang, melainkan menjadi pohon yang dapat berbuah berkali-kali.

"Saya berharap Prof. Pdt. Yusak dapat terus memberikan kontribusi terbaik untuk institusi baik universitas dan fakultas dan juga keluarga. Giat untuk menghasilkan inovasi-inovasi untuk UKSW sehingga kampus ini tetap unggul," kata Bhimo Widyo Andoko.

SOEGIJAPRANATA CATHOLIC UNIVERSITY (SCU) RAIH AKREDITASI UNGGUL

"Maret 2023, SCU meraih peringkat ke-20 sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia dan peringkat pertama sebagai Perguruan Tinggi Swasta (PTS) Terbaik di Jawa Tengah versi Unirank. April 2023, kabar baik kembali datang bahwa Soegijapranata Catholic University (SCU) atau lebih dikenal dengan Unika Soegijapranata mendapatkan akreditasi sebagai Perguruan Tinggi Unggul dari lembaga resmi akreditasi yang dibawah oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, yaitu Badan Akreditasi Nasional-Perguruan Tinggi .



SCU sebagai salah satu perguruan tinggi yang sudah menerapkan Regulasi IAPS 4.0 dan IAPT 3.0 mendapatkan akreditasi Unggul, diantara akreditasi Baik Sekali, Baik, dan Tidak Terakreditasi. Di waktu yang berdekatan, dua program sarjana SCU, yaitu Program Studi (S1) Teknologi Pangan dan Program Magister (S2) Hukum Kesehatan memperoleh akreditasi Unggul, serta Program Studi (S1) Sastra Inggris terakreditasi Baik Sekali.

Rektor SCU, Dr. Ferdinandus Hindiarto, S.Psi., M.Si menyampaikan ucapan syukur dan terima kasih, "peringkat unggul ini bukanlah tujuan akhir, namun buah dari bertekun dalam proses oleh semua pihak yang disatukan dalam kehendak baik." Ia juga berharap, akreditasi unggul juga menjadi sumber semangat bagi setiap program studi untuk berproses mendapatkan peringkat akreditasi yang terbaik dalam mengembangkan talenta-talenta yang ada di SCU demi Indonesia dan kemanusiaan.[humas SCU]



INFOGRAFIS: STANDAR PELAYANAN VERIFIKASI DAN VALIDASI IJAZAH

MEKANISME DAN PROSEDUR

STEP 1

Perguruan Tinggi menyampaikan surat permohonan ke LLDIKTI VI melalui persuratan online.

STEP 2

Jika datang langsung, maka pemohon terlebih dahulu ke security untuk menentukan pilihan layanan dan keperluannya;

STEP 3

Pemohon menuju ke Unit Layanan Terpadu (ULT) untuk menyampaikan berkas persyaratan;

STEP 4

Petugas ULT menyerahkan dokumen persyaratan permohonan ke Bagian Akademik Kemahasiswaan untuk divalidasi dan diverifikasi; Jika telah lengkap dan benar, maka akan diproses;

STEP 5

Proses Verifikasi dan Validasi Laporan Ijazah

Pokja Akademik dan Kemahasiswaan membuat dan mengirimkan surat keterangan verifikasi dan validasi ijazah ke perguruan tinggi pemohon.



PERSYARATAN

1. Lulusan dari PTS aktif di Wilayah VI sebelum tahun akademik 2003 yang belum masuk dalam PDDIKTI;
2. Surat pengantar dari Perguruan Tinggi Swasta;
3. Surat Keterangan dari pimpinan PTS bahwa ybs benar-benar mahasiswa PTS tersebut dan lulusan dari PTS tersebut;
4. Menunjukkan Ijazah dan transkrip asli ;
5. Fotokopi Ijazah yang sudah dilegalisir PTS;
6. Fotokopi Transkrip nilai yang sudah dilegalisir PTS;
7. Untuk data mahasiswa di Perguruan Tinggi Swasta yang telah Alih Bina dari Kementerian Lain ke Kemenristekdikti dibawah tahun ajaran SK Alih Bina, maka proses verifikasi cukup dilakukan di Perguruan Tinggi tersebut.

PROFIL PT UNGGUL :

UDINUS BERKONTRIBUSI UNTUK INDONESIA, BERPRESTASI LEVEL DUNIA

Prestasi luar biasa di kancah nasional hingga dunia internasional yang ditunjukkan **Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)**, semakin mengukuhkan kampus biru ini sebagai kampus IT Terbaik di Jawa Tengah. Dengan 5 Fakultas dan 27 Program Studi, Udinus dinobatkan sebagai kampus dengan akreditasi institusi Unggul pada tahun 2022. Udinus kini memiliki 17 ribu mahasiswa aktif, dan telah meluluskan lebih dari 40 ribu diploma, sarjana, magister hingga doktor, bahkan para lulusannya pun telah tersebar di berbagai daerah di Indonesia bahkan di luar negeri.



Komitmen Udinus dalam memperkuat citra positifnya di dunia IT ditunjukkan dengan berbagai inovasi. Mulai dari inovasi yang dibutuhkan masyarakat dari pemanfaatan sampah plastik yang diolah menjadi aspal untuk jalan raya dan paving block, pembuatan Semarang Smart City untuk Pemkot Semarang, hingga berbagai aplikasi yang dapat dimanfaatkan oleh masyarakat luas. Di dunia perfilman, Udinus juga memproduksi film animasi "Si Warik" yang diapresiasi penuh oleh Kemendikbud Ristek Nadiem Makariem. Bahkan dunia olah raga pun dijajah oleh Udinus saat Robot Catur Kampus Udinus (Rocaku) dirilis dan menggemparkan dunia percaturan. Karena beberapa Grand Master dan atlet catur Indonesia bertekuk lutut dengan Robot Catur milik Udinus ini.

Mengikuti dan mengembangkan teknologi bukan berarti meninggalkan budaya tradisional, sejak 2009 Udinus telah elektronik gamelan (e-gamelan), dimana gamelan tradisional bertransformasi hingga dapat dimainkan di gawai. Hal ini menjadikan Udinus tamu kehormatan *The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO)* di Paris Perancis untuk mewakili Indonesia dalam pertunjukan dunia dengan E-gamelan pada 2018.

Inovasi E-gamelan ini terus dikembangkan Udinus dengan menciptakan Robot Gamelan Sekar Nuswantoro yang diklaim dapat bermain gamelan beserta gending-gending Jawa selama 24 jam nonstop. Yang terbaru, Udinus merilis inovasi Becak Listrik Kampus Udinus (Becikku) yang kemudian dapat dimanfaatkan Pemerintah Kota Semarang untuk mengurangi polusi di kawasan Kota Lama.



SOSOK



Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko
Rektor UDINUS

REKTOR UNIVERSITAS DIAN NUSWANTORO

Keberhasilan **Universitas Dian Nuswantoro (UDINUS)** masuk dalam jajaran Perguruan Tinggi Swasta (PTS) terbaik di Indonesia tak lepas sentuhan brilian seorang **Prof. Dr. Ir. Edi Noersasongko, M.Kom.** Kelahiannya dalam menyusun strategi, mampu membuat Udinus memiliki 17 ribu mahasiswa aktif dan lebih dari 40 ribu alumni di seluruh penjuru Indonesia hingga luar negeri.

Edi Noersasongko lahir di Semarang, 16 Juni 1955. Anak kelima dari enam bersaudara itu dibesarkan dalam keluarga yang sederhana. Selepas dari bangku SMA, urung masuk di jurusan Teknik Kimia di Universitas Diponegoro, dan memutuskan untuk kuliah D3 Akademi Informatika dan Komputer Jakarta. Perjalanan hidup selanjutnya membawa Prof Edi, panggilan akrabnya, mendirikan LPK IMKA Semarang. Perjuangan keras dan semangat pantang menyerah yang ditunjukkan oleh Edi Noersasongko, mampu membawa dirinya mendirikan AMIK Dian Nuswantoro pada tahun 1990, kemudian berkembang menjadi STMIK Dian Nuswantoro, dan hingga kini menjadi Universitas Dian Nuswantoro dengan capaian **Akreditasi Unggul**.